

ABSTRAK

Kota Bandung yang merupakan pusat kegiatan dari Metropolitan Bandung Raya yang terdiri atas 5 kabupaten atau kota, sehingga meningkatkan dengan daya tarik di Kota Bandung itu sendiri terhadap wilayah sekitarnya yang menyebabkan jumlah kendaraan yang masuk dari luar kota (khususnya di daerah soreang, bojongsoang dan banjaran) ke Kota Bandung untuk bekerja sehingga mengakibatkan kemacetan yang parah (Karena rata-rata kendaraan yang masuk di Kota Bandung itu sendiri adalah kendaraan pribadi Menurut data TC kendaraan yang masuk ke Kota Bandung untuk *peak hours* Moch. Toha sebanyak 3905 unit dan di ruas jalan buah batu sebanyak 5761 unit kendaraan pola perjalanan pola perjalanan yang menuju pusat Kota Bandung itu sebesar 32,2% bekerja, 26,3% mengunjungi keluarga, 10,6% bersekolah dan 14,4% lainnya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Merumuskan konsep *remote parking* untuk melayani pergerakan komuter di Metropolitan Bandung Raya. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa lokasi *remote parking* yang diinginkan komuter itu lebih dekat dengan perbatasan antara Kabupaten Bandung dengan Kota Bandung, dan untuk komuter yang menggunakan konsep *Remote Parking* itu menggunakan moda transportasi bus untuk sampai ke tujuan komuter itu sendiri sedangkan manfaat yang didapatkan dari adanya *remote parking* itu untuk tingkat pelayanan jalan yang dilalui oleh komuter rata-rata mengalami penurunan VCR sebesar 0,1 sampai 0,6 dan untuk penurunan panjang antrian kendaraan pada koridor terpilih itu sebesar 61 m sampai dengan 249 m.

Kata Kunci: *Transport Demand Menegement*, Konsep *Remote Parking*, Komuter

ABSTRACT

Bandung city which is the center of activity of Metropolitan Bandung Raya consisting of 5 regencies or city, so increase with appeal in Bandung city itself to the surrounding area causing the number of vehicles coming from out of town (especially in area of afternoon, bojongsong and banjaran) to the city of Bandung to work resulting in severe congestion (Because the average vehicle entering in the city of Bandung itself is a private vehicle According to data TC vehicles entering the city of Bandung for peak hours Moch Toha as many as 3905 units and in the street fruit stone as many as 5761 units of travel pattern vehicle travel to the center of Bandung city is 32.2% work, 26.3% visit the family, 10.6% attend school and 14.4% others.

The purpose of this research is to formulate the concept of remote parking to serve the commuter movement in Metropolitan Bandung Raya. Based on the analysis results obtained that the location of the desired remote parking commuter is closer to the border between Bandung regency with the city of Bandung, while the manfaat obtained from the remote parking utad it untuk service level of the road traversed by the average commuter decreased VCR by 0.1 to 0.6 and for a decrease in the queue of vehicles in the selected corridor is 61 m up to 249 m.

Keywords: Transport Demand Menegement, Remote Parking Concept, Commuter